

ABSTRAK

Dalam dunia transaksi terdapat yang namanya model transaksi pembayaran tunda atau juga diistilahkan sebagai kredit yang memberikan angsuran pembayaran dalam waktu yang disepakati, jika dilihat dari kedudukan fikih muamalah sebagai sumber atau acuan hukum Islam sebuah transaksi harus terhindar dari 6 macam, yang salah satunya ialah terhindar dari ketidakjelasan (*jahalah*) dan juga terhindar dari penipuan (*gharar*). Untuk mengetahui transaksi dengan sistem tanggungan nota di Toko Sofia Shop dan Toko Agrarishop di Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya dari perspektif fiqh muamalah.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif analitis dengan pendekatan normatif-empiris, serta dengan menggunakan metode analisis oleh Milles dan Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini menghasilkan transaksi yang tidak melanggar rukun jual beli, namun ada beberapa syarat dalam pandangan fikih muamalah yang dilanggar, dikarenakan adanya ketidakrelaan dan keridhaan dalam jual beli dan adanya ketidakjelasan dalam pelunasan waktu pembayarannya. Hal ini dapat merugikan salah satu pihak khususnya dari pihak penjual yang merasa takut dan khawatir akan terjadi adanya penipuan. Untuk kesimpulan proses jual beli ini tetap sah karena tetap ada kesepakatan antara kedua belah pihak namun dalam syariat hal ini tidak boleh karena keluar dari syarat jual beli menurut fikih muamalah.

Kata Kunci: tanggungan nota, fikih muamalah, transaksi

ABSTRACT

In the world of transactions, there is such a thing as a delayed payment transaction model or also termed as credit which provides payment installments within an agreed time. If we look at the position of muamalah fikih as a source or reference for Islamic law, a transaction must avoid 6 types, one of which is avoiding obscurity (jahalah) and also avoid fraud (gharar). To find out transactions using the dependent note system at the Sofia Shop and Agrarisshop Shops in Kenjeran District, Surabaya City from the perspective of muamalah fiqh.

The research method used in this research is qualitative. This type of research uses field research. The data source used in this research is descriptive analytical with a normative-empirical approach. And by using the analysis method by Milles and Hubermen including data reduction, data presentation, and verification or drawing conclusions.

The results of this research show that this research does not violate the pillars of buying and selling, but there are several conditions which, in the view of muamalah fikih, are caused by unwillingness and pleasure in buying and selling and the lack of clarity in the payment terms, which can be detrimental to one party in particular. the seller is afraid and worried that fraud will occur. In conclusion, this buying and selling process is still valid because there is still an agreement between the two parties, but in the Shari'a this is not allowed because it is outside the terms of buying and selling according to muamalah fikih.

Key Words: *note liability, muamalah fikih, transaction*